

“DESAIN INSTRUKSIONAL : KUNCI SUKSES PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL”

Febry Amirullah Benny¹, Dirgantara Wicaksono²

^{1,2}Magister Teknologi Pendidikan FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹ipmawanfebry965@gmail.com, ²Dirgantara.wicaksono@umj.ac.id

ABSTRACT

In today's digital era, learning has undergone a significant transformation. Instructional design plays a crucial role in creating an effective and engaging learning experience. This journal discusses instructional design concepts, the key components that influence them, as well as strategies that can be used to improve the quality of learning in a digital environment. This research aims to identify the basic principles of instructional design that can be the key to success in learning in the digital era. This study uses a qualitative approach method with literature analysis that discusses various instructional design models and their applications in the context of digital learning. The results of research in institutional design provide the key to successful learning in the digital era, namely by applying learning component components including design, process, and evaluation.

Keywords: *instructional design, digital learning, learning strategies, educational technology*

ABSTRAK

Di era digital saat ini, pembelajaran mengalami transformasi yang signifikan. Desain instruksional memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menarik. Jurnal ini membahas konsep desain instruksional, komponen kunci yang mempengaruhinya, serta strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar desain instruksional yang dapat menjadi kunci sukses dalam pembelajaran di era digital. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan analisis literatur yang membahas berbagai model desain instruksional dan aplikasinya dalam konteks pembelajaran digital. Hasil penelitian dalam desain instruksional memberikan kunci sukses pembelajaran di era digital yaitu dengan cara menerapkan komponen komponen pembelajaran diantaranya desain, Proses, dan Evaluasi.

Kata Kunci : desain instruksional, pembelajaran digital, strategi pembelajaran, teknologi pendidikan.

A. Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan, desain instruksional dapat dipahami sebagai proses terstruktur yang bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Proses ini meliputi perencanaan materi pembelajaran dan aktivitas yang diperlukan, pemilihan sumber belajar yang relevan, serta penentuan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran (Batubara, 2018). Berdasarkan teori di atas Desain instruksional mendukung pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta memastikan efektivitas dan efisiensi. Dengan demikian, proses ini mendorong terjadinya komunikasi yang aktif dan interaktif antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar.

Di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan telah memasuki fase baru yang dikenal sebagai pembelajaran digital. Proses pembelajaran yang efisien dan efektif sangat bergantung pada desain instruksional yang tepat. Desain Instruksional: Menurut Dick, Carey, dan Carey (2015), desain instruksional merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk

menciptakan pengalaman belajar yang optimal. Teknologi Pendidikan : Selanjutnya, teknologi pendidikan mencakup berbagai teknologi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti platform pembelajaran online, aplikasi mobile, dan alat kolaborasi digital (Horton, 2012). Pembelajaran Aktif: Menurut Bonwell & Eison (1991), pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar melalui diskusi, kerja kelompok, dan aktivitas praktis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar desain instruksional yang dapat menjadi kunci sukses dalam pembelajaran di era digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis literatur yang membahas berbagai model desain instruksional dan aplikasinya dalam konteks pembelajaran digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Transformasi pendidikan untuk era digital merupakan topik penting yang telah menarik perhatian dalam beberapa

tahun terakhir. Teknologi dalam pendidikan telah mengubah cara siswa belajar, guru mengajar, dan sekolah beroperasi mengintegrasikan teknologi di ruang kelas dapat membuat pendidikan lebih mudah di akses, menarik, dan efektif bagi siswa dalam segala usia.

Desain instruksional adalah pengembangan materi dan aktivitas instruksional yang efektif dan efisien berdasarkan teori pembelajaran dan instruksional. Dengan penggunaan teknologi, desain instruksional telah menjadi komponen penting dalam pendidikan. Desain instruksional memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif yang memenuhi kebutuhan masing-masing siswa

Desain Instruksional adalah sebuah rancangan proses pembelajaran atau sebuah rancangan pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Desain instruksional adalah proses sistematis yang melibatkan pembuatan materi instruksional dan pengalaman belajar. Desain instruksional didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran dan instruksi, untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan

keterampilan secara efektif diantaranya yaitu:

1. Komponen Kunci Desain Instruksional membentuk dasar desain instruksional dan memandu pengembangan pengalaman belajar yang efektif dan menarik diantaranya:

Analisis

Mengidentifikasi kebutuhan belajar dan karakteristik siswa.

Tujuan

Tahap analisis merupakan dasar dari desain instruksional, di mana perancang instruksional mengumpulkan informasi tentang peserta didik, konteks pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Sasarannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang akan memandu desain dan pengembangan proses.

Proses

Fase ini biasanya melibatkan pelaksanaan penilaian kebutuhan untuk menentukan kesenjangan antara kondisi pengetahuan dan keterampilan peserta didik saat ini dan kondisi yang diinginkan. Ini juga melibatkan analisis karakteristik pelajar, seperti pengetahuan sebelumnya, gaya belajar, dan motivasi mereka. Selain itu, tahap analisis meliputi identifikasi kendala dan peluang lingkungan belajar, seperti sumber daya dan teknologi yang tersedia.

Hasil

Hasil dari fase analisis adalah pemahaman yang jelas tentang kebutuhan dan tujuan pembelajaran, yang menjadi dasar untuk fase desain. Fase ini membantu memastikan bahwa instruksi disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik peserta didik dan konteks pembelajaran.

Desain

Pengembangan Materi:
Mendesain materi ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tujuan

Tahap desain merupakan tahap saat perancang proses mengembangkan rencana proses berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Tujuannya adalah untuk membuat cetak biru untuk instruksi yang menguraikan strategi pengajaran, kegiatan, dan sumber daya yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

Proses

Fase ini meliputi pemilihan strategi pengajaran yang tepat berdasarkan analisis peserta didik dan konteks pembelajaran. Proses ini juga melibatkan perancangan materi pembelajaran, seperti rencana pelajaran, presentasi, dan penilaian. Perancang juga menentukan urutan

proses dan kecepatan kegiatan pembelajaran.

Hasil

Hasil dari fase desain adalah rencana terperinci untuk proses, termasuk material dan aktivitas proses yang akan digunakan. Fase ini membantu memastikan bahwa proses terselenggara dengan baik, menarik, dan selaras dengan tujuan pembelajaran.

Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran dan penyampaian instruksi.

Tujuan

Tahap evaluasi adalah saat perancang instruksional menilai efektivitas proses dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah instruksi telah berhasil dalam membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang ditentukan dalam tujuan pembelajaran.

Proses

Evaluasi dapat berlangsung dalam dua tahap: evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

- **Formatif evaluasi** terjadi selama pembelajaran dan melibatkan pengumpulan umpan balik dari

peserta didik untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

- **Evaluasi sumatif** terjadi setelah instruksi dan melibatkan penilaian efektivitas keseluruhan instruksi dalam memenuhi tujuan pembelajaran.

Hasil

Hasil dari fase evaluasi adalah umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Umpan balik ini membantu memastikan bahwa pembelajaran efektif dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

2. Strategi Pembelajaran di Era Digital:

Pemanfaatan platform e-learning (misalnya: Moodle, Google Classroom) untuk menyediakan akses yang mudah bagi para siswa. Integrasi multimedia dan bahan ajar interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penerapan pembelajaran kolaboratif menggunakan alat komunikasi digital (Zoom, Microsoft Teams).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa sumber literatur yang saya lakukan sesuai dengan pembahasan di atas Hasil penelitian

dalam desain instruksional memberikan kunci sukses pembelajaran di era digital yaitu dengan cara menerapkan komponen komponen pembelajaran diantaranya desain, Proses, dan Evaluasi.

Desain instruksional yang baik adalah kunci sukses dalam pembelajaran di era digital. Mengadopsi prinsip dan strategi yang tepat dalam desain instruksional akan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic

counseling. *Journal of
Genetic Counseling*, 1-3.

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J.
A., Davis, R. M., & Dickinson, B.
D. (2001). Obesity: Assessment
and management in primary care.
American Family Physician,
63(11), 2185-2196.